BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak dua siklus dapat disimpulkan bahwa dari 29 orang siswa kelas II SDN 2 Meyambanga siswa yang memperoleh ketuntasan sebagai berikut:

1. Hasil Pengamatan Kelompok

- Siklus I, aspek memahami gambar kriteria baik sejumlah 5 dengan persentase 17.24%, aspek keberanian kriteria baik 4 dengan persentase 17.24% dan kriteria kurang 1 atau 3.44%. kemudian pada aspek menjelaskan makna gambar kriteria baik sejumlah 3 atau 10.34% dan kriteria kurang 2 atau 10.34%.
- 2) Siklus II, aspek memahami gambar kriteria baik sejumlah 1 dengan persentase 3.44%, aspek keberanian kriteria sangat baik 1 dengan persentase 3.44% dan kriteria kurang 3 atau 10.34%, kriteria kurang 1 atau 3.44%. kemudian pada aspek menjelaskan makna gambar kriteria sangat baik sejumlah 1 atau 3.44% dan kriteria baik kurang 4 atau 13.79%.

2. Hasil Pengamatan Individu

1) Siklus I

- a) Aspek memahami gambar kriteria sangat baik sejumlah 3 orang atau 10.34%, baik 19 orang atau 65.52% dan kurang 7 orang atau 24.14%.
- b) Aspek keberanian kriteria sangat baik sejumlah 3 orang atau 10.34%, baik 19 orang atau 65.52% dan kurang 7 orang atau 24.14%.

c) Aspek menjelaskan makna gambar kriteria sangat baik sejumlah 3 orang atau 10.34%, baik 19 orang atau 65.52% dan kurang 7 orang atau 24.14%.

2) Siklus II

- a) Aspek memahami gambar kriteria sangat baik sejumlah 3 orang atau 10.34%, baik 19 orang atau 65.52% dan kurang 7 orang atau 24.14%.
- b) Aspek keberanian kriteria sangat baik sejumlah 3 orang atau 10.34%, baik 19 orang atau 65.52% dan kurang 7 orang atau 24.14%.
- c) Aspek menjelaskan makna gambar kriteria sangat baik sejumlah 3 orang atau 10.34%, baik 19 orang atau 65.52% dan kurang 7 orang atau 24.14%.

3. Hasil Tes Individu

- 1) Observasi awal hanya sejumlah 8 orang atau 27.59% dan tidak tuntas sejumlah 21 orang atau 72.41%1).
- 2) Siklus I terdapat sejumlah 19 orang siswa yang mampu atau sebesar 65.51% dengan perolehan nilai 70 ke atas dan sejumlah 10 orang siswa atau sebesar 34.38% tidak mampu dengan perolehan nilai di bawah 70.
- 3) Siklus II terdapat sejumlah 26 orang siswa yang mampu atau sebesar 89.66% dengan perolehan nilai 70 ke atas dan telah melebihi target yang telah ditetapkan dan sejumlah 3 orang siswa atau sebesar 10.34% yang belum mampu dengan perolehan nilai 65.

Dengan demikian hipotesis tindakan yang berbunyi "jika guru menggunakan model *Picture And Picture* maka pemahaman siswa pada materi kedudukan dan peran anggota keluarga pelajaran IPS di kelas II SDN 2 Meyambanga Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan akan meningkat" dapat terjawab.

5.2 Saran

Dalam rangka meningkatkan pemahaman siswa pada materi kedudukan dan peran anggota keluarga pelajaran IPS., maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Untuk Guru

- a. Memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif mengikuti proses pembelajaran melalui model *Picture And Picture* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi kedudukan dan peran anggota keluarga pelajaran IPS.
- b. Mengevaluasi efisien dan efektivitas penerapan melalui model *Picture And Picture* untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi kedudukan dan peran anggota keluarga pelajaran IPS.
- c. Memberikan motivasi kepada siswa dan memberikan penguatan, sehingga siswa dapat menunjukkan kinerja yang lebih baik.

2. Untuk Siswa

a. Kepada siswa hendaknya aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan berusaha meningkatkan pemahaman pada materi kedudukan dan peran

- anggota keluarga pelajaran IPS sehingga memperoleh hasil belajar yang optimal.
- b. Memiliki rasa senang melalui model *Picture And Picture* maupun penggunaan alat peraga yang tersedia.
- c. Kepada siswa yang sudah berusaha mengikuti pembelajaran jangan merasa bosan untuk memberi contoh dengan cara belajar bersama (kelompok) dengan teman yang lain.

3. Para Peneliti

Kepada peneliti lainnya hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut, untuk menentukan faktor-faktor lain yang dapat mendukung peningkatan pemahaman pada materi kedudukan dan peran anggota keluarga pelajaran IPS. Melalui usaha ini, antara peneliti yang satu dengan peneliti yang lain dapat menunjukkan kinerja semakin baik dalam rangka meningkatkan meningkatkan pemahaman pada materi kedudukan dan peran anggota keluarga pelajaran IPS.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, Soli. 2008. Strategi Pembelajaran. Jakarta: Direktorat Jenderal.
- Djamarah Bahri Syaiful dan Zain Aswan. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hardini, Isriani dan Puspitasari Dewi. 2012. Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori, Konsep & Implementasi). Yogyakarta: Familia.
- Isjoni, 2007. Cooperative Learning. Pekanbaru: Alfabeta.
- Isjoni. 2012. Cooperative Learning (Efektivitas Pembelajaran Kelompok). Bandung: Alfabeta.
- Moedjiono. 2003. Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muda A.K Ahmad. 2006. Kamus Lengkap Bahasa Indinesia. Reality Publisher.
- Mulyasa E. 2007. Menjadi Guru Profesional. Bandung; Remaja Rosdakarya.
- Nasution. 2005. Kesulitan Belajar Siswa. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Purwanto. 2009. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman. 2012. Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru). Jakarta: Rajawali Pers.
- Siddiq M. Djauhar, 2009. Pengembangan Bahan Pembelajaran SD, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi kementrian Pendidikan Nasional, Jakarta.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana, 2008. Media Pengajaran. Jakarta: Sinar Baru Algesindo.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning (Teori & Aplikasi PAIKEM)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Uno, Hamzah & Karim Rauf Abdul. 2008. *Desain Pembelajaran*. Gorontalo: Nurul Jannah.
- Uno, Hamzah. 2004. Bahan Ajar. Universitas Negeri Gorontalo
- Uzer, Usman. 2006. Menjadi guru Profesional. Bandung; Remaja Rosdakarya.